

ABSTRAK

Achmad Noor Riza, NIM 1430210028 meneliti tentang“ **Analisa Simbol-Symbol Religius Dalam Tradisi Sewu Sempol Di Indonesia**”. Disusun guna memenuhi tugas perkuliahan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Ushuluddin program studi Aqidah Filsafat Islam IAIN Kudus.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui simbol-simbol agama ditampilkan dalam tradisi Sewu Sempol di Desa Kandangmas. Dan untuk mengetahui makna simbolik pada tradisi sewu sempol di Desa Kandangmas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris (sosiologis), pendekatan empiris merupakan salah satu jenis pendekatan penelitian yang menganalisis dan mengkaji bekerjanya tradisi di dalam masyarakat. Subjek penelitian ini adalah warga Desa Kandangmas, serta pemuka agama, dan masyarakat. Data dari subjek penelitian di himpun dengan dokumen-dokumen terkait acara tradisi cukur alis dalam pernikahan dan foto-foto dokumentasi tentang tradisi tersebut, Sedangkan dari informasi dihimpun dengan *interview*. Data yang terhimpun di analisis dengan menggunakan teknik analisis data yang menggunakan metode deskriptif, metode deduktif, dan metode induktif.

Hasil penelitian ini akan menghasilkan penelitian sebagai berikut : (1) Di dalam tradisi Sewu Sempol ritual-ritual yang dilaksanakan merupakan bentuk kebersamaan yang dapat dilihat dari solidaritas masyarakatnya yang tinggi antar sesama. Akulturasi pada tradisi Sewu Sempol merupakan bukti adanya penyebaran agama Islam di daerah Masin, Kandangmas. Dengan unsur asing berupa ajaran Islam diharapkan akulturasi ini bisa dipelihara oleh masyarakatnya dan dapat dilestarikan hingga ke generasi mendatang sebagai wujud adanya akulturasi budaya dan agama antara lain simbol-simbol agama yang ditampilkan adalah sedekah, tahlil, doa nabi sulaiman, doa rasul dan doa selamat. (2) Makna simbolik secara keseluruhan dari upacara tradisi sewu sempol ini adalah ; Tempat dan waktu pelaksanaan dilaksanakan pada bulan sebelum ramadhan dan ditempatkan di punden Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku yang masih keturunan Kanjeng Sunan Muria, Nasi perwujudan dari rasa syukur masyarakat, Ingkung (ayam utuh yang sudah dimasak), bunga dan Uang bentuk dari rasa syukur masyarakat agar diberikan keselamatan dalam menjalani kehidupan kedepanya..

Kata Kunci : Tradisi Sewu Sempol, Simbol-simbol Regius.